

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan yaitu tingkat pengungkapan praktik tata kelola perusahaan, ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, jumlah komite penunjang dewan komisaris dan kualitas auditor eksternal terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan sampel penelitian. Terdapat 220 perusahaan yang termasuk kriteria sampel. Dari sampel tersebut, terdapat 27 data *outlier* sehingga dikeluarkan dari sampel penelitian dan menghasilkan 193 data sampel akhir. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan praktik tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap ROE secara signifikan. Kepemilikan manajerial dan jumlah komite penunjang dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap ROE secara signifikan. Kualitas auditor eksternal berpengaruh negatif terhadap Tobin's Q secara signifikan.

Kata kunci: kinerja keuangan, pengungkapan tata kelola perusahaan, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, komite penunjang dewan komisaris, kualitas auditor eksternal.